

Study Program S1 Public Health
The Health Faculty Of Dian Nuswantoro University
Semarang
2007

ABSTRACT

Sari Trisnawati

FACTORS THAT ASSOCIATED WITH LUNG TB CASES IN KIDS AGE 0-4
(CASE STUDY AT HALMAHERA PRIMARY HEALTH CENTER SEMARANG
2007)

Lung tuberculosis is one of communicable diseases caused by *Mycobacterium tuberculosis* which affect the parenchym of lungs. Tuberculosis often found in adulthood and children less than 5 year old. In adult, two third cases are male, but there is domination in the female in childhood.

In Indonesia Lung TB is a major problem in community's health. WHO (*World Health Organization*) has reported in 1997, that Indonesia was in the third place according the number of Lung TB cases after India and China. In 1999 WHO estimated, in every 100.000 Indonesian people, there is 130 people suffered Lung TB confirmed by Acid Proof Bacterial (BTA) positive. The purpose of this research is to find out the association between independent variable (sex, nutritional status and inhabitant density) and dependent variable (Lung TB in children).

As cases of this research are children age 0-4 with lung TB that have medication from Halmahera primary health center and as control are children the same age who were not suffer from lung TB. The research is done by case control study (*retrospective*), and the instruments are interview and observation.

The results of this research show that, majority respondent is female (55,6%), most of the respondent is in good nutrition (55,6%) and the inhabitant density is high (70,4%). The results of this research also show that there is significant association between Lung TB cases with sex ($P:0,027$) $OR=3,571$, and inhabitant density ($P:0,028$) $OR=3,455$, but there is no significant association between Lung TB with nutritional status ($P:0,783$) $OR=1,164$.

Researcher advice that there is a need to increase the knowledge of the community about Lung TB disease in children especially associated with of nutritional improvement, nutritional program and planned family program (KB).

Key words : Lungs TB risk factor, 0-4 age child

Bibliography : 30 pieces, 1991-2005

ABSTRAK

Sari Trisnawati

FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN TB PARU PADA ANAK UMUR 0 - 4 TAHUN (STUDI KASUS DI PUSKESMAS HALMAHERA SEMARANG 2007)

Tuberkulosis paru adalah suatu penyakit infeksi menular mengenai parenkim paru yang disebabkan oleh basil *Mycobacterium tuberculosis*. Tuberkulosis sering dijumpai pada orang dewasa muda dan anak - anak umur kurang dari 5 tahun. Pada orang dewasa, dua pertiga kasus terjadi pada laki - laki, tetapi ada dominasi kejadian tuberkulosis pada perempuan di masa anak - anak.

Di Indonesia masalah TB Paru merupakan masalah kesehatan masyarakat yang cukup besar. Laporan WHO (*World Health Organization*) tahun 1997, menyebutkan Indonesia menempati urutan ketiga dunia dalam hal jumlah kasus TB Paru setelah India dan Cina. Pada tahun 1999 WHO memperkirakan, dari setiap 100.000 penduduk Indonesia terdapat 130 penderita baru TB Paru dengan bakteri tahan asam (BTA) positif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (jenis kelamin, status gizi anak dan kepadatan hunian) dengan variabel terikat (kejadian TB Paru pada Anak umur 0-4 tahun).

Dalam penelitian ini kasus adalah penderita TB Paru pada Anak umur 0-4 tahun yang mendapatkan pengobatan di Puskesmas Halmahera sedangkan kontrol adalah bukan penderita TB Paru. Data diperoleh pada saat penelitian dimulai. Jenis penelitian ini adalah *Case Control* (*retrospektif*). Adapun instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara dan observasi.

Dari hasil penelitian diperoleh distribusi frekuensi jenis kelamin responden terbanyak adalah perempuan (55,6 %), status gizi anak terbanyak adalah gizi baik (55,6 %) dan kepadatan hunian terbanyak adalah kepadatan hunian yang padat (70,4 %). Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara terjadinya TB Paru dengan jenis kelamin ($P:0,027$) dengan $OR = 3,571$, kepadatan hunian ($P:0,028$) dengan $OR = 3,455$ dan tidak ada hubungan yang bermakna antara terjadinya TB Paru dengan status gizi anak ($P:0,783$) dengan $OR = 1,164$.

Peneliti menyarankan agar dilakukan peningkatan pengetahuan dan pendidikan masyarakat tentang penyakit TB Paru pada anak dalam hal perbaikan gizi anak, program gizi dan program Keluarga Berencana (KB).

Kata kunci : Faktor risiko TB Paru, anak umur 0-4 tahun
Keputusan : 30 buah, 1991–2005